

## INTISARI

Transformasi *digital* media telah menjadi kebutuhan bagi industri media untuk tetap relevan di era *modern*. Penelitian ini menganalisis transformasi *digital* Tribun Banyumas menggunakan teori Mediamorfosis Roger Fidler, yang meliputi aspek koevolusi, konvergensi, dan kompleksitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari aspek koevolusi, Tribun Banyumas berhasil memanfaatkan media *digital* dan media cetak saling memengaruhi dan melengkapi. Inovasi seperti *barcode* pada media cetak, penggunaan *e-paper*, dan penggunaan teknologi dan *mailing list* untuk mendukung efisiensi pengelolaan berita serta menjawab kebutuhan pembaca yang semakin *digital*. Dari aspek konvergensi, Tribun Banyumas mengintegrasikan elemen *computing*, *communication*, dan *content*. Teknologi komputer, internet, dan *mailing list* digunakan untuk produksi berita. Informasi disampaikan melalui berbagai *platform digital* seperti *website*, YouTube, Instagram, dan aplikasi TribunX. Konvergensi konten melibatkan penggabungan elemen multimedia, teks, audio, visual, dan video, untuk menjangkau audiens lebih luas. Dari aspek kompleksitas, Tribun Banyumas menghadapi tantangan seperti kompetisi dengan jurnalisme warga, tuntutan multitasking bagi jurnalis, dan perubahan model bisnis. Namun, melalui inovasi yang diterapkan dan dukungan jaringan Tribun *Network*, media ini berhasil menjadi *platform digital* yang paling sering dikunjungi di wilayah Banyumas. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai pentingnya transformasi *digital* bagi media lokal dalam menghadapi tantangan era *digital*, sekaligus menjadi *referensi* bagi media lain untuk mengoptimalkan strategi digitalisasi.

Kata Kunci: Transformasi *Digital*, Mediamorfosis, Tribun Banyumas, Koevolusi, Konvergensi, Kompleksitas.

## ABSTRACT

*Digital media transformation has become a necessity for the media industry to remain relevant in the modern era. This research analyzes the digital transformation of Tribun Banyumas using Roger Fidler's Mediamorphosis theory, which includes aspects of coevolution, convergence, and complexity. The results showed that from the coevolution aspect, Tribun Banyumas succeeded in utilizing digital media and print media to influence and complement each other. Innovations such as barcodes on print media, the use of e-papers, and the use of technology and mailing lists to support the efficiency of news management and answer the needs of increasingly digital readers. In terms of convergence, Tribun Banyumas integrates computing, communication, and content elements. Computer technology, the internet, and mailing lists are used for news production. Information is delivered through various digital platforms such as the website, YouTube, Instagram, and the TribunX application. Content convergence involves combining multimedia elements, text, audio, visual and video, to reach a wider audience. In terms of complexity, Tribun Banyumas faces challenges such as competition with citizen journalism, multitasking demands for journalists, and changing business models. However, through the innovations applied and the support of the Tribun Network, this media managed to become the most visited digital platform in the Banyumas region. This research provides insight into the importance of digital transformation for local media in facing the challenges of the digital era, as well as a reference for other media to optimize digitalization strategies.*

**Keywords:** Digital Transformation, Mediamorphosis, Tribun Banyumas, Coevolution, Convergence, Complexity.